BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan diatas tentang analisis faktor-faktor penetapan *Revenue sharing* pada Bank Muamalat Indonesia di KCP panyabungan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Revenue sharing pada perbankan Syariah KCP Panyabungan (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia) adalah landasan operasional utama bagi lembaga keuangan syariah, termasuk PT. Bank Muamalat Indonesia. Pada Kantor Cabang Pembantu (KCP) Panyabungan, implementasi *revenue sharing* tidak hanya sekadar formalitas, melainkan cerminan komitmen bank terhadap prinsip ekonomi syariah yang adil dan transparan. Model ini menempatkan bank dan nasabah sebagai mitra usaha, di mana keuntungan atau kerugian dari kegiatan ekonomi yang disepakati akan dibagi bersama berdasarkan nisbah yang telah ditetapkan di awal.
2. Faktor-Faktor Penetapan *Revenue Sharing* pada Perbankan Syariah KCP Panyabungan (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia) adalah adanya karakteristik produk dan profil risiko terkait. Untuk produk penghimpunan dana seperti tabungan atau deposito syariah, nisbah bagi hasil mencerminkan imbalan bagi nasabah sebagai pemilik modal (*shahibul mal*), dengan mempertimbangkan risiko investasi yang diambil bank sebagai pengelola dana (*mudharib*). Sementara itu, pada produk pembiayaan seperti mudharabah atau musyarakah, bank akan menganalisis secara mendalam potensi keuntungan dan risiko dari proyek atau usaha nasabah.

B. Saran

Berdasarkan analisis faktor-faktor penetapan revenue sharing di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan, disarankan agar bank secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap variabel-variabel kunci seperti tingkat risiko pembiayaan, biaya operasional yang terkait, dan potensi pertumbuhan sektor usaha nasabah. Penting juga untuk secara proaktif memantau pergerakan suku bunga pasar syariah dan indeks bagi hasil industri perbankan syariah sebagai referensi dalam menentukan porsi bagi hasil yang kompetitif dan adil. Selain itu, memperkuat edukasi dan komunikasi kepada nasabah terkait mekanisme penetapan revenue sharing dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan, sehingga mendorong partisipasi lebih aktif dari nasabah dan pada akhirnya mengoptimalkan profitabilitas bank serta kepuasan nasabah di KCP Panyabungan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Sulisyanti. 2018. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nisbah Bagi Hasil Nasabah Pada Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus : Kspps Bmt Bina Ummat Sejahtera Pati). Jurnal Penulisan Ilmiah. Intitut Pertanian Bogor.*

Ascarya. (2014). *Sustainable Conventional And Islamic Microfinance Models For Micro Enterprises*. Isra International Journal Of Islamic Finance, 6(2), 49–85. Retrieved From Https://Doi.Org/10.12816/0019263

Abdullah, T., & Wahjusa, S. (2018). Bank & Lembaga Keuangan (2nd Ed.). Mitra Wacana Media.

Abduh, M., & Chowdhury, N. T. (2012). *Does Islamic Banking Matter For Economic Growth In Bangladesh*. Journal Of Islamic Economics, Banking And Finance, 8(3), 104-113.

Basyir, Ahmad Azhar, 2001, *Ikhtisar Fikih Jinayat (Hukum Pidana Islam)*, Uii Press, Yogyakarta

Chapra, M. U. (2000). The Future Of Economics: An Islamic Perspectives. Islamic Foundation.

Hafid, W. R. (2018). *Analisis Penerapan Prinsip Profit Sharing Dan Revenue Sharing Program Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah (Studi Pada Pt Bank Muamalat Indoensia Kantor Cabang Utama Makassar).*

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Haron, Sudin, Determinant Of Islamic Bank Profitability, Working Paper Series

No.002, Global Journal Of Finance And Economics. Usa, Vol.1, No.1, March 2004

Karim. 2006. *Bank Syariah*. Yogyakarta: Asnaliter.

Kurniawan, A., & Hidayat, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nisbah Bagi Hasil Nasabah Pada Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus: Kspps Bmt Bina Ummat Sejahter). *E-Journal Tapis*. Diakses Dari Https://E-Journal.Metrouniv.Ac.Id/Tapis/Article/Download/1217/1136/3982

Ma'rifatun, Akbar Yusuf, Herni Sunarya. 2015. *Analisis Sistem Penerapan Bagi Hasil Terhadap Perolehan Laba Berdasarkan Prinsip Syariah*.

Anwar Ali, Mudharabah Menggunakan Metode *Revenue Sharing* Pada Baitul Maal Wattamwil (Bmt) (Studi Pada Bmt Bina Tanjung Dan Bmt Ugt Sidogiri Wirolegi Kabupaten Jember)". Jurnal Artikel Ilmiah Mahasiswa, (Online), 1-10, (Repository.Unej.Ac.Id), Diakses 5 April 2023.

Nasution, Lathief Ilhamy. 2018. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.* Medan: Febi Uin-Su Press.

Syafi'i Antonio , Muhammad. (2015). *Bank Syariah.* Jakarta: Gema Insani.

Setiani, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah*. (Skripsi). Uin Alauddin Makassar. Diakses Dari Https://Akt.Febi.Uin-Alauddin.Ac.Id/Assets/File/Aksr-6308-_Camerafullpaper_Edit.Pdf?1722642514

Sudarsono. (2010). *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.

Siddiqi, M. N. (2006*). Islamic Banking And Finance In Theory And Practice: A Survey Of State Of The Art*. Islamic Economic Studies, 13(2).

Wahyudi, Mochamad Bambang Herman. 2014. “Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Penetapan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan .

Wahyu, F. (T.T.). *Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Dan*. Universitas Jember. Diakses Dari Https://Repository.Unej.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/73718/Firman%20wahyudi.Pdf?Sequence=1

Yanti, Agus Evi, Dkk. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.*

LAMPIRAN I

DAFTAR WAWANCARA UNTUK MANAGER BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PANYABUNGAN

1. Bagaimana Bank Muamalat KCP Panyabungan menetapkan kebijakan awal mengenai porsi *revenue sharing* untuk berbagai jenis produk pembiayaan syariah yang ditawarkan kepada nasabah?
2. Faktor-faktor apa saja yang paling dominan dipertimbangkan oleh KCP Panyabungan dalam menentukan persentase bagi hasil kepada nasabah, baik dari sisi bank maupun dari sisi nasabah?
3. Bagaimana KCP Panyabungan mengelola risiko pembiayaan yang melekat pada setiap akad dan bagaimana pengelolaan risiko tersebut memengaruhi keputusan dalam penetapan *revenue sharing*?
4. Sejauh mana kondisi ekonomi makro di wilayah Panyabungan, seperti tingkat inflasi atau pertumbuhan ekonomi lokal, memengaruhi fleksibilitas atau penyesuaian *revenue sharing* yang diterapkan?
5. Bagaimana KCP Panyabungan memastikan adanya keadilan dan transparansi dalam proses penetapan dan implementasi *revenue sharing* kepada nasabah, khususnya dalam skema bagi hasil?
6. Apakah ada perbedaan signifikan dalam penetapan *revenue sharing* antara produk pembiayaan berbasis bagi hasil (seperti *mudharabah* atau *musyarakah*) dengan produk lain di KCP Panyabungan? Jika ya, mengapa?
7. Bagaimana kompetisi dengan bank syariah atau konvensional lain di Panyabungan memengaruhi strategi KCP Panyabungan dalam menawarkan *revenue sharing* yang menarik bagi nasabah?
8. Langkah-langkah apa yang diambil oleh KCP Panyabungan untuk mengevaluasi efektivitas dan kepuasan nasabah terhadap model *revenue sharing* yang diterapkan, serta apakah ada mekanisme untuk meninjau dan menyesuaikannya secara berkala?

DAFTAR WAWANCARA UNTUK MANAGER BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PANYABUNGAN

1. Bagaimana proses standar penetapan *revenue sharing* pada produk-produk pembiayaan di Bank Muamalat KCP Panyabungan?
2. Faktor-faktor apa saja yang paling dominan dipertimbangkan oleh KCP Panyabungan dalam menentukan porsi *revenue sharing* untuk nasabah, terutama dalam konteks karakteristik pasar lokal di Panyabungan?
3. Sejauh mana data historis kinerja nasabah (misalnya, riwayat pembayaran, profitabilitas usaha) memengaruhi keputusan penetapan *revenue sharing*? Bagaimana data tersebut diolah dan diinterpretasikan?
4. Dalam menghadapi fluktuasi ekonomi atau perubahan kondisi pasar syariah, strategi penyesuaian apa yang diterapkan oleh KCP Panyabungan terkait penetapan *revenue sharing* agar tetap kompetitif sekaligus menjaga profitabilitas bank?
5. Bagaimana persepsi dan respons nasabah terhadap porsi *revenue sharing* yang ditetapkan bank? Apakah ada mekanisme umpan balik dari nasabah yang dipertimbangkan dalam evaluasi kebijakan *revenue sharing*?
6. Menurut pandangan bapak, tantangan utama apa yang dihadapi KCP Panyabungan dalam memastikan bahwa penetapan *revenue sharing* ini adil bagi nasabah dan menguntungkan bagi bank secara berkelanjutan?

LAMPIRAN II DOKUMENTASI





Wawancara dengan Pak Rusdi Selaku Manager
di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan





Wawancara dengan Pak Rusdi Selaku Manager
di Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan



Foto Bank Muamalat Indonesia KCP Panyabungan yang ada di Jl. Willem Iskandar No. 173 Panyabungan 22912.

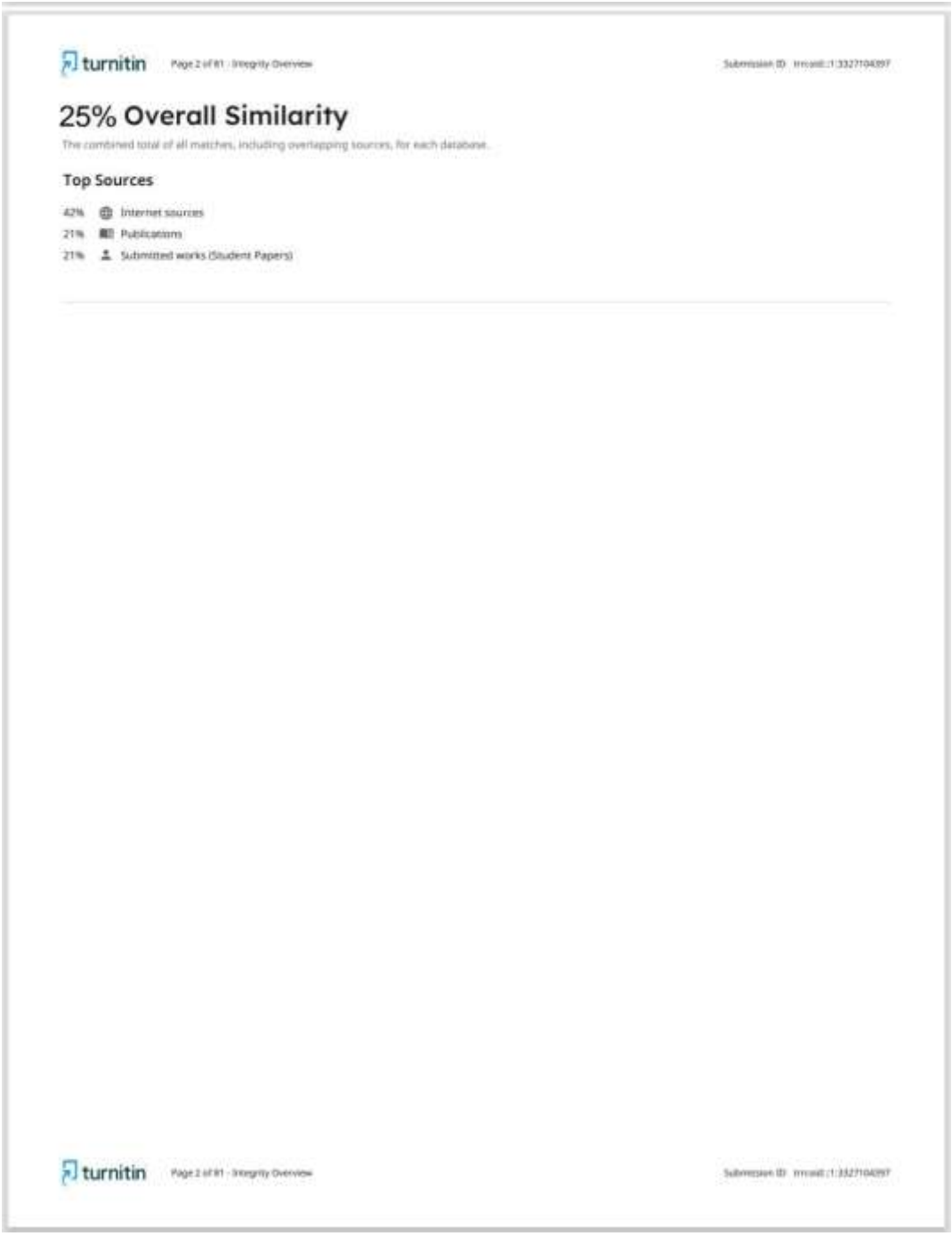
turnitin
Page 2 of 81 - Integrity Overview
Submission ID
25% Overall Similarity
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.
Top Sources
42% Internet sources
21% Publications
21% Submitted works (Student Papers)
turnitin
Page 2 of 81 - Integrity Overview
Submission ID

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	: Nadya Wulan Sari
Tempat/Tangal Lahir	: Pekan Baru, 02 Februari 2002
Alamat	: Mnambin, Kotanopan
Jenis Kelamin	: Perempuan
Email	: diharjonadyawulansari@gmail.com
No.HP	: 082164322423

B. Nama Orang Tua

Ayah	: Rusdi (Alm)
Ibu	: Roosni Lubis (Almh)
Pekerjaan Orang Tua	: -

C. Riwayat Pendidikan

SD	: SD Negeri 146 Kayu Laut
SMP	: SMPN 1 Panyabungan Selatan
SMA	: SMAN 1 Panyabungan Selatan
STRATA I	: Prodi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal